

DAFTAR PUSTAKA

- Anna Poedjiadi. (1999). Pengantar Filsafat Ilmu bagi Pendidik. Bandung: Penerbit Yayasan Cendrawasih.
- Conny Semiawan, dkk. (1992). Pendekatan Keterampilan Proses. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Depag. (1995). Kurikulum Madrasah Aliyah GBPP Mata Pelajaran Kimia. Jakarta : Ditjen Binbaga Islam Departemen Agama RI.
- Finley, F.N. (1983). Science Processes in Science Education. New York: Routledge.
- Harry Firman dan Liliyasi. (1993). Kimia 1 untuk Sekolah Menengah Umum Kelas 1. Jakarta: Depdikbud.
- I Made Alit M. (1999). Hakekat Pendekatan Science and Society dalam Pembelajaran Sains. Bandung: Depdikbud Ditjen Dikdasmen PPPG IPA.
- Indrawati. (1999). Model-model Pembelajaran IPA. Bandung: Depdikbud Ditjen Dikdasmen PPPG IPA.
- (1999). Keterampilan Proses Sains. Bandung: Depdikbud Ditjen Dikdasmen PPPG IPA.
- Karno To. (1996). Mengenal Analisis Tes. Bandung: Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan FIP IKIP Bandung.
- Liliyasi. (1997). Pengembangan Model Pembelajaran Materi Subyek untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Konseptual Tingkat Tinggi Mahasiswa Calon Guru IPA. Laporan Penelitian Hibah Bersaing., tidak dipublikasikan. Bandung: FPMIPA IKIP Bandung.



- 51
- Mohamad Nur dan Muchlas Samani. (1996). Teori Pembelajaran IPA dan Hakekat Pendekatan Keterampilan Proses. Jakarta: Depdikbud Ditjen Dikdasmen Direktorat Dikmenum.
- Mohamad Nur. (1996). Pola Pembelajaran dan Sosok Tenaga Pendidikan yang Sesuai dengan Tantangan dan Tuntutan Kehidupan tahun 2000. Makalah disajikan pada Konvensi Pendidikan Indonesia III. Ujung Pandang: Panitia Konvensi Pendidikan Indonesia III.
- Mulyati Arifin. (1994). Pengembangan Program Pengajaran Bidang Studi Kimia. Surabaya : Penerbit Airlangga University Press.
- Nott, M. (1996). "When the Black Box Springs Open: Practical Work in Schools and The Nature of Science", International Journal Science Education, Vol. 18, No. 7, 807-818.
- Odubunmi, O. and Balogun, T.A. (1991). "The Effect of Laboratory and Lecture Teaching Methods on Cognitive Achievement in Integrated Science", Journal of Research in Science Teaching, Vol. 28, No. 3, 213-224.
- Paul Suparno. (1997). Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Ratna Wilis Dahar. (1985). Kesiapan Guru Mengajarkan Sains di Sekolah Dasar Ditinjau dari Segi Pengembangan Keterampilan Proses Sains. Disertasi, tidak dipublikasikan. Bandung: PPS IKIP Bandung.
- (1996). Teori-teori Belajar. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- (2000). Peranan Praktikum IPA dalam Pendidikan Guru IPA, Makalah disajikan pada Lokakarya Pengembangan Kurikulum Program Studi Pendidikan Biologi, Fisika dan Kimia. Bandung: Development of Undergraduated Education UPI.
- Rubin, R.L. and Noorman, J.T. (1992). "Sytematic Modeling versus the Learning Cycle: Comparative Effects on Integrated Science Process Skill Achievement". Journal of Research in Science Teaching, vol 29, No 7, 715 - 727.

- Subiyanto. (1988). Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam. Jakarta : Depdikbud Ditjen Dikti Proyek Pengembangan LPTK.
- Suhadi Ibnu. (1997). Pendekatan Proses dalam Pengajaran Kimia. Makalah pada Penataran Guru Inti Bidang Studi Kimia MAN Model se-Indonesia. Malang: FPMIPA IKIP Malang.
- Suharsimi Arikunto. (1995). Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Suriaty. (1996). Penguasaan Keterampilan Proses dengan Menggunakan Lingkungan dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. Tesis, tidak dipublikasikan. Bandung: PPS IKIP Bandung.
- Wartono. (1996). Pengembangan Model Pembelajaran Akrab Lingkungan untuk Mengembangkan Keterampilan Berpikir dan Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa dalam Bidang Sains di Sekolah Dasar. Disertasi, tidak dipublikasikan. Bandung: PPS IKIP Bandung.
- Wellington, J. (1989). Skill and Processes in Science Education. A Critical Analisis. London: Routledge.
- White, R.T. (1996). "The Link Between The Laboratory and Learning", International Journal Science Education, Vol. 18, No. 7, 761-774.